

**TINGKAT KESULITAN GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO DALAM MELAKSANAKAN  
PEMBELAJARAN PJOK MENGGUNAKAN  
KURIKULUM 2013**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Faizal Rofiq Romadhoni  
NIM. 130601244035

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**TINGKAT KESULITAN GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO DALAM MELAKSANAKAN  
PEMBELAJARAN PJOK MENGGUNAKAN  
KURIKULUM 2013**

Oleh

**Faizal Rofiq Romadhoni  
130601244035**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket dengan nilai validitas 0,854 dan nilai reliabilitas 0,972. Populasi pada penelitian ini guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran yang berjumlah 23 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Pengelompokan kategori menjadi sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Hasil penelitian diketahui tingkat kesulitan Guru PJOK SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 dari faktor internal dan eksternal menunjukkan kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang (4,34 %), yang berkategori tinggi sebanyak 8 orang (34,78 %), yang mempunyai kategori sedang sebanyak 6 orang (26,08 %), yang berkategori rendah sebanyak 7 orang (30,43 %) dan yang sangat rendah sebanyak 1 orang (4,34 %). Faktor internal seperti kemampuan guru dalam menggunakan variasi gaya mengajar dan kemampuan membuat administrasi mengajar membuat guru kesulitan mengimplementasikan kurikulum 2013. Faktor eksternal seperti belum siapnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dan kesiapan siswa sangat berpengaruh pada lancarnya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

**Kata kunci:** *kesulitan, Guru PJOK, pembelajaran PJOK, kurikulum 2013*

**THE DIFFICULTY LEVEL OF PJOK TEACHERS IN JUNIOR HIGH  
SCHOOLS THROUGHOUT KULON PROGO IN IMPLEMENTING  
PJOK LEARNING USING 2013 CURRICULUM**

***Abstract***

*This research was purposed to determine the difficulty level of PJOK teachers in Junior High Schools throughout Kulon Progo in implementing PJOK learning using 2013 curriculum.*

*This research is a descriptive quantitative research. The method used was survey using questionnaire as the data retrieval technique with validity value 0,854 and reliability value 0,972. The population of this research were PJOK teachers of Junior High Schools throughout Kulon Progo in implementing the learning which amounted to 23 people. The technique of data analysis of this study was using descriptive quantitative analysis converted in the form of percentage. The grouping categories were divided into very high, high, medium, low, and very low.*

*The result of this research found the difficulty level of PJOK teachers in Junior High Schools throughout Kulon Progo in implementing PJOK learning using 2013 curriculum from internal as well as external factors showed; the very high category amounted to 1 person (4,34%); 8 people were included in high category (34,78%); 6 people belonged to medium category (26,08%); 7 people were low category (30,43%); and 1 person was included in very low category (4,34%). Internal factors such as the teachers' ability in using variations of teaching styles and the ability to make a teaching administration caused the teachers in trouble to implement the 2013 curriculum. External factors such as the lack of facilities as well as the supporting learning infrastructures and the students' readiness was very influential on the smoothness of learning conducted by teachers.*

***Key words: Difficulties, PJOK Teachers, PJOK learning, 2013 Curriculum***

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizal Rofiq Romadhoni

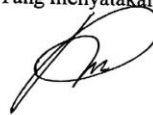
NIM : 130601244035

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Tas : Kesulitan Guru PJOK pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Menggunakan Kurikulum 2013

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 30 Agustus 2017  
Yang menyatakan



Faizal Rofiq Romadhoni  
NIM. 130601244035

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KESULITAN GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO DALAM MELAKSANAKAN  
PEMBELAJARAN PJOK MENGGUNAKAN  
KURIKULUM 2013**

Disusun Oleh:

Faizal Rofiq Romadhoni  
NIM. 130601244035

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan,

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Gunur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Yogyakarta, 30 Agustus 2017

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Agus S Suryobroto, M.Pd.  
NIP. 19581217 198803 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### TINGKAT KESULITAN GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PJOK MENGGUNAKAN KURIKULUM 2013

Disusun Oleh:

FAIZAL ROFIQ ROMADHONI  
NIM. 130601244035

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 22 September 2017

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Agus S. Suryobroto, M.Pd.  
Ketua Penguji/Pembimbing



9-10-2017

Danang Pujo Broto, M.Or.  
Sekretaris



5/10/2017

Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil.  
Penguji I



5/10/2017

Yogyakarta, 11 Oktober 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001 2

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Ibu dan Bapak saya, Akhiyadi dan Martini yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan ibu dan bapak, karena itu terimalah persembaha bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku. semua ini masih belum terbayarkan untuk kasih sayang orang tua yang tulus kepadaku selama ini, kasih ibu dan bapak sepanjang masa.
2. Saudaraku Farizal Aziz Chahyadi, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan sekaligus menjadi motivasiku untuk terus belajar dan yang tiada henti-hentinya mengingatkan dan mendoakan. Hanya karya kecil inilah yang dapat saya persembahkan.
3. Sahabat, teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan kuliah, selesai sudah tanggungjawab empat tahun ini. Terimakasih selalu mendampingiku di saat sedih, susah maupun senang.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kesulitan Guru PJOK Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Menggunakan Kurikulum 2013” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Agus Sumhendartin Suryobroto M.Pd., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd., dan Bapak Ahmad Rithaudin M.Or., selaku validator kostruk instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Agus S. Suryobroto M.Pd., Bapak Dr. Muhammad Hamid Anwar. M.Phil., Bapak Danang Pujobroto, M.Pd., Selaku tim penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.



5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang telah member ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para Guru dan staf SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluarga, sahabat, dan teman-teman PJKR 2013 yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2017

Penulis

## **MOTTO**

1. “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan lah dengan sesungguhnya (urusan) yang lain”  
(Alam Insyiroh :6-7).
2. Kejarlah akhiratmu maka dunia akan mengikutimu.
3. Jangan pernah menyerah sampai kamu tidak bisa berdiri lagi, berusahalah selagi kamu mampu untuk mencapai sebuah keberhasilan karena tidak ada usaha yang akan sia-sia. Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	i
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>ABSTRACT.....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>MOTTO .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Guru .....	8
2. Pembelajaran.....	9
3. Pendidikan Jasmani.....	12
4. Kurikulum 2013.....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berfikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
C. Polulasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data .....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	48
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Implikasi .....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
D. Saran .....	54
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
1. Tabel 1.	Perubahan semua mata pelajaran dalam kurikulum 2013.....	17
2. Tabel 2.	Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.....	19
3. Tabel 3.	Standar kompetensi lulusan SMP/MTs/SMPLB/PAKET B.....	20
4. Tabel 4.	Jumlah Maksimum Peserta Didik dalam Setiap Rombongan Belajar.....	21
5. Tabel 5.	Daftar Sekolah dan Jumlah Guru.....	35
6. Tabel 6.	Kisi-kisi kuesioner mengenai kesulitan dalam mengimplemetasikan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013.....	37
7. Tabel 7.	Tabel Skala Penskoran.....	42
8. Tabel 8.	Tabel Kategori Penilaian.....	43
9. Tabel 9.	Deskripsi Hasil Penelitian kesulitan Guru PJOK Pada Tingkat SMP N se-Kabupaten Kulon Progo Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Menggunakan Kurikulum 2013.....	44
10. Tabel 10.	Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal.....	46
11. Tabel 11.	Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal.....	47

## DAFTAR GAMBAR

		<b>Halaman</b>
1. Gambar 1.	Bagan Kerangka Berpikir.....	33
2. Gambar 2.	Grafik Hasil Penelitian Kesulitan Guru PJOK pada tingkat SMP N se-Kabupaten Kulon Progo Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Menggunakan Kurikulum 2013.....	45
3. Gambar 3.	Grafik Hasil Penelitian Faktor Internal.....	46
4. Gambar 4.	Grafik Hasil Penelitian Faktor Eksternal.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Kartu Bimbingan TAS.....	59
Surat Persetujuan <i>Expert Judgment</i> .....	60
Angket Penelitian.....	64
Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.....	67
Surat Permohonan Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik D.I.Yogyakarta.....	68
Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.....	69
Data Uji Coba.....	70
Uji Validitas dan Reliabilitas.....	71
Data Penelitian.....	73
Statistik Data Penelitian.....	74
Tabel r.....	76
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	77
Foto Pengambilan Data Penelitian.....	90

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu dalam pembangunan nasional. Salah satu usaha negara dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan juga merupakan cara untuk mewujudkan salah satu tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tercantum dalam pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alenia ke-4.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena sangat mempengaruhi kepribadian, pola pikir dan kemampuan individu dalam menghadapi kehidupan. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan dilakukan agar pendidikan di Indonesia semakin maju. Kurikulum menjadi sorotan utama bagi pengembangan pendidikan di Indonesia karena kurikulum merupakan hal mendasar yang diperlukan untuk merubah sistem pendidikan. Perubahan kurikulum dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap dalam menghadapi tantangan-tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah.

Pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan tentunya terus berupaya selalu memperbaiki dan memperbaharui kurikulum untuk



memajukan pendidikan di Indonesia. Perbaikan sistem pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Semakin tinggi kualitas pendidikan maka akan membentuk sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam era globalisasi. Salah satunya dengan merancang kurikulum pendidikan yang terpadu yaitu kurikulum 2013.

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum sejatinya akan selalu berubah mengikuti kebutuhan zaman, sehingga perlu pengembangan kurikulum baru yang mampu menutupi kelemahan-kelemahan dari kurikulum sebelumnya.

Kurikulum 2013 dilandasi pemikiran tantangan masa depan yaitu tantangan abad ke 21 yang ditandai dengan abad ilmu pengetahuan, *knowledge-based society* dan kompetensi masa depan. Selain itu beberapa alasan perlunya pengembangan Kurikulum 2013 adalah: 1) Perubahan proses pembelajaran (dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu) dan proses penilaian (dari berbasis output menjadi berbasis proses dan output) memerlukan penambahan jam pelajaran; 2) Kecenderungan banyak negara menambah jam pelajaran; dan 3) Perbandingan dengan negara-negara lain menunjukkan jam pelajaran di Indonesia dengan negara lain relatif lebih singkat.

Kurikulum 2013 tentunya mengalami berbagai masalah terkait dengan pelaksanaannya. Masalah ini juga merupakan tantangan bagi guru untuk menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Meskipun pemerintah telah banyak memaparkan rencana pembaharuan kurikulum melewati media, tetapi sosialisasi pelaksanaan secara langsung kepada para guru dan siswa sebagai pelaku pertama sangat minim dilakukan. Kurangnya sosialisasi kepada guru mengenai penerapan kurikulum berdampak pada kurangnya pengetahuan yang akan menimbulkan kesulitan guru dalam menerapkan kurikulum 2013.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengalami perubahan pada pelaksanaan kurikulum 2013. Perubahan kurikulum di tingkat Sekolah Menengah Pertama akan berdampak dalam cara pengajaran yang dilakukan oleh guru. Guru yang semula berperan aktif dalam pembelajaran kini guru hanya sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa menjadi pusat belajar. Guru harus mampu mengarahkan siswa untuk aktif, produktif, kreatif, dan berpikir kritis.

Di Kabupaten Kulon Progo terdapat banyak guru yang telah mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Berdasarkan hasil observasi kepada guru khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di beberapa sekolah di Kulon Progo, guru-guru hanya sebatas memahami kurikulum, namun untuk membuat perencanaan dan penerapan di sekolah, mereka belum bisa menjalankan sesuai dengan harapan

pemerintah. Masih banyak guru yang kebingungan dalam menerapkan kurikulum tersebut. Para guru masih belum paham tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar, sehingga mereka kesulitan tentang bagaimana cara mengajar dan menilai. Pada kurikulum sebelumnya, guru lebih banyak memberikan materi di depan kelas, namun pada Kurikulum 2013 siswalah yang dituntut berperan aktif. Tak hanya guru, tapi peserta didik juga masih banyak yang bingung. Hal ini terlihat dari masih banyaknya peserta didik yang belum siap mengikuti pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Mengingat kurikulum 2013 merupakan hal yang baru dilakukan di Sekolah Menengah Pertama maka perlu diketahui kesulitan yang dialami guru PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan). Mengacu pada perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah, maka perlu dilakukannya sebuah penelitian tentang kesulitan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar dalam pelaksanaannya kesulitan tersebut dapat dibenahi oleh guru ataupun pemerintah terkait. Pembenahan kesulitan yang terjadi sejatinya untuk mengoptimalkan tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan nasional.

Maka berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengetahui kesulitan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kabupaten Kulon Progo dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Minimnya persiapan guru dan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tentunya menghambat pelaksanaan kurikulum 2013. Hal ini sangat mungkin terjadi di wilayah Kulon Progo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Kurangnya pelatihan kepada guru dalam penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran.
2. Perubahan kurikulum menyebabkan masalah dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
3. Guru-guru hanya sebatas memahami kurikulum, namun untuk membuat perencanaan dan penerapan di sekolah, mereka belum bisa menjalankan sesuai dengan harapan pemerintah.
4. Banyaknya peserta didik yang belum siap mengikuti pembelajaran dengan kurikulum 2013.
5. Minimnya sarana prasarana penunjang kurikulum 2013 menghambat penerapan kurikulum 2013.
6. Belum diketahui adanya tingkat kesulitan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di Kabupaten Kulon Progo.

## **C. Batasan Masalah**

Karena luasnya permasalahan serta keterbatasan biaya dan waktu penulis maka penelitian ini dibatasi pada kesulitan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Seberapa besar tingkat kesulitan Guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes menggunakan kurikulum 2013?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat permasalahan guru PJOK Sekolah Menengah Pertama dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes menggunakan kurikulum 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat hasil penelitian merupakan dampak dari hasil tercapainya tujuan penelitian. Dengan tercapainya tujuan, manfaat yang diharapkan adalah:

1. Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan pembaca terkait dengan kesulitan Guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran penjasorkes menggunakan kurikulum 2013.
  - b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

- c. Sebagai motivasi atau acuan bagi guru penjasorkes Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Kulon Progo untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam pembelajaran.
- 2. Praktis
  - a. Memberikan masukan kepada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kulon Progo agar selalu melaksanakan diskusi dan evaluasi dalam pelaksanaan Kurikulum 2013
  - b. Memberikan masukan kepada Pemerintah/dinas terkait untuk selalu memonitoring dan terhadap guru yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Guru**

Profesi guru merupakan profesi yang memerlukan bekal dan landasan keilmuan atau pengetahuan serta profesionalisme yang tinggi dalam bidang kependidikan. Menjadi seorang guru tentunya harus melalui pendidikan profesi mengingat peran guru dalam pendidikan sangatlah besar. Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 dalam Siswoyo Dkk. (2008: 121-122) disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

##### **1) Kompetensi pedagogik**

Kompetensi pedagogik menurut Siswoyo (2008), bukan kompetensi yang hanya bersifat teknis belaka, yaitu *“kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik ...”* (yang dirumuskan dalam PP No. 32 Tahun 2005), karena *“pedagogy or “paedagogy“* adalah *“the art and science of teaching and educating”* (Siswoyo, 2006) kompetensi pedagogik ini mencakup selain pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai *“ilmu pendidikan”*. Kompetensi ini diukur dengan *performance test* atau *episodes* terstruktur dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dan *case based test* yang dilakukan secara tertulis.

## 2) Kompetensi kepribadian

Adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi kepribadaian ini mencakup kemantapan pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan. Kompetensi ini bisa diukur dengan alat ukur portofolio guru/calon guru, tes kepribadian/potensi.

## 3) Kompetensi profesional

Adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi, kompetensi ini diukur dengan tertulis baik *multiple coice* maupun *essay*.

## 4) Kompetensi sosial

Adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesame guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini diukur dengan portofolio kegiatan, prestasi dan keterlibatan dalam berbagai aktifitas.

## **2. Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian informasi. Dalam lingkup pendidikan pembelajaran merupakan transfer ilmu atau pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik. Menurut Sudjana dalam Sugihartono (2013: 80), pembelajaran



merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Sedangkan Menurut Hamalik (2005: 57)

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Jadi definisi pembelajaran terbentuk karena unsur-unsur yang melengkapi.

Menurut Sukintaka (2001: 29), pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik dan bagaimana peserta didik mempelajarinya. Pembelajaran dapat berjalan apabila terdapat interaksi antara peserta didik dan pendidik di dalam suatu transfer ilmu dalam kegiatan belajar.

Menurut beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian ilmu/pengetahuan melalui sumber belajar antara pendidik dan peserta didik agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Dasar pelaksanaan kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran yang bersifat ilmiah.

Pembelajaran Penjasorkes yang digunakan haruslah meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Penggunaan metode ilmiah dalam pembelajaran haruslah menggunakan investigasi atas suatu fenomena atau gejala untuk memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya.

#### 1) Mengamati

Mengamati dalam pembelajaran penjasorkes diartikan bahwa peserta didik diajak untuk melihat melalui berbagai media audio visual maupun gerakan-gerakan

yang dipraktikkan atau didemonstrasikan oleh guru. Hal ini digunakan untuk mengeksplorasi daya pikir peserta didik. Selain itu proses mengamati juga dapat melalui gambar foto atau ilustrasi bahkan melalui pengamatan lingkungan sekitar sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

## 2) Menanya

Setelah peserta didik melakukan kegiatan mengamati tayangan video atau gambar maka tahap selanjutnya adalah kegiatan bertanya. Maksud dari menanya adalah untuk mengetahui siswa tentang makna dari sebuah gerakan atau materi yang akan disampaikan. Guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan guru harus menjawab pertanyaan tersebut dengan sejelas mungkin. Setelah itu guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi awal yang dikuasai oleh peserta didik.

## 3) Mencoba

Peserta didik diberikan kesempatan untuk mencoba melakukan gerakan hasil pengamatan tayangan video, media gambar, atau gerakan yang didemonstrasikan oleh guru. Kegiatan mencoba guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan keterampilan gerak. Guru mengamati setiap keterampilan gerakan yang dilakukan oleh peserta didik yang terpenting adalah semua peserta didik mencoba keterampilan gerak sesuai dengan media yang telah disampaikan

## 4) Menalar

Penalaran secara umum adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat di observasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Kegiatan penalaran dapat dilakukan melalui berbagai metode salah satunya adalah diskusi. Penggunaan metode diskusi akan ada banyak pendapat yang dikemukakan oleh peserta didik.

Posisi seorang guru dalam tahap ini adalah mediator dan menyimpulkan pendapat yang dikemukakan oleh peserta didik. Peserta didik pada tahap ini sudah mampu memahami tahap-tahap gerak yang seharusnya dilakukan sesuai dengan pola gerak yang benar.

#### 5) Mengkomunikasikan

Setelah peserta didik memahami betul pola gerak yang harus dilakukan dalam sebuah keterampilan gerak selanjutnya adalah peserta didik melakukan gerakan sesuai dengan pola gerak yang benar.

### **3. Pendidikan Jasmani**

#### **a. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan. Manusia yang terdidik akan menjadi manusia yang beradab, mempunyai pandangan yang luas, dapat menempatkan diri dalam posisinya, tidak gegabah dalam mengambil keputusan, bersopan santun dan berbudaya. Melalui pendidikan akan mendewasakan manusia seutuhnya secara intelektual, emosional, sosial dan jasmaninya. Menurut Siswoyo (2008: 17) pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam

kehidupan setiap individu dalam mempengaruhi kemampuan, kepribadian, dan kehidupan individu dalam pertemuan dan pergaulannya dengan sesama dan dunia, serta dalam hubungannya dengan tuhan.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan dan kemajuan manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu yang mempengaruhi perkembangan jasmani rohani, sosial dan moralitasnya. dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam Siswoyo (2008: 18)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dari proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik melalui pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan dirinya menjadi insan yang paripurna dan memiliki kecerdasan secara spiritual, emosional, intelektual, sosial, dan memiliki kondisi jasmani yang baik.

#### **b. Tujuan Pendidikan**

Tujuan Pendidikan dalam Undang-Undang tentang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga lain) mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

### **c. Fungsi Pendidikan**

Fungsi pendidikan di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2003 tersebut juga terdapat fungsi dari pendidikan. Undang-Undang menjelaskan bahwa fungsi dari pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

### **d. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap positif melalui kegiatan jasmani menurut Suryobroto (2004: 16). Sedangkan menurut Lutan (2000: 1), pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Menurut Sukintaka (2003: 4), pendidikan jasmani merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktifitas jasmani yang dikelola secara

sistematik untuk menuju manusia seutuhnya. Sedangkan menurut Susworo dan Fitriani (2008: 13), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan dengan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar, sistematis, intensif guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, berpikir, emosional, sosial, moral.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara sadar dan terencana melalui aktivitas jasmani untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan psikomotor afektif dan psikomotor.

#### **4. Kurikulum 2013**

Kurikulum adalah segala kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang dituangkan dalam bentuk rencana yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Amirin, 2013: 37). Sedangkan menurut Nasution (2008: 8), kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat *idea*, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara. Jadi dapat disimpulkan kurikulum merupakan seperangkat rancangan untuk mengatur aktivitas didik mendidik untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum 2013 telah dirancang oleh pemerintah untuk memperkuat kompetensi siswa melalui berbagai kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kurikulum 2013 ini merupakan revisi dari kurikulum 2006 yang lebih

mengarah pada pembangunan karakter peserta didik. Selain itu juga mengembangkan potensi gerak dan gaya hidup sehat kepada peserta didik.

Titik tekan pengembangan kurikulum 2013 ini adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban pembelajaran agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan (Machali, 2014). Penggunaan kurikulum 2013 ini akan lebih menekankan kepada siswa untuk paham terhadap materi yang disampaikan, aktif dalam pembelajaran serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 juga menggunakan pembelajaran saintifik untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Ahmad (2014), Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* dalam aktivitas pembelajaran dengan lima langkah pokok: mengamati menanya, mengumpulkan informasi (eksplorasi), mengasosiasi (menggunakan pengetahuan) dan mengkomunikasikan.

Pelaksanaan kurikulum 2013 tentunya membutuhkan guru yang mampu dan berkompeten dalam bidangnya agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Terdapat perubahan dalam kurikulum 2013 berikut perubahan semua mata pelajaran dalam kurikulum 2013

.

Tabel: 1 Perubahan semua mata pelajaran dalam kurikulum 2013.

No	Implementasi Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disusun untuk memberikan pengetahuan kepada siswa	Materi disusun seimbang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2	Pendekatan pembelajaran adalah siswa diberitahu tentang materi yang harus dihafal (siswa diberi tahu)	Pendekatan pembelajaran berdasarkan pengamatan, pertanyaan, pengumpulan data, penalaran, dan penyajian hasilnya melalui pemanfaatan berbagai sumber-sumber belajar (siswa mencari tahu)
3	Penilaian pada pengetahuan melalui ulangan atau ujian	Penilaian otentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan portofolio.

#### a. Tujuan Kurikulum 2013

Perubahan kurikulum tentunya mempunyai maksud tertentu yang ingin dicapai. Pengembangan kurikulum tentunya mempunyai tujuan agar kurikulum yang baru dapat lebih baik dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum baru diharapkan menjadi solusi atas kekurangan-kekurangan yang terdapat pada kurikulum sebelumnya. Lampiran Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 Tahun 2013 memuat bahwa:

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Sejatinya tujuan dari Kurikulum 2013 adalah untuk memajukan pendidikan di Indonesia, membentuk generasi penerus bangsa yang paripurna dan dapat bersaing dengan dunia luar di era modern.



## **b. Dasar/Landasan Yuridis Kurikulum 2013**

Setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah tentunya tidak serta merta dilakukan akan tetapi melalui berbagai pertimbangan dan mempunyai landasan sebagai pertimbangan perubahan. Kurikulum 2013 juga memiliki landasan yang digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2013:64) sebagai berikut:

- 1) Landasan Filosofis
  - a) Filosofis pancasila yang memberikan berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan
  - b) Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan siswa, dan masyarakat.
- 2) Landasan Yuridis
  - a) RPJMM 2010-2014 Sektor Pendidikan tentang Perubahan metedologi Pembelajaran dan penataan Kurikulum.
  - b) PP No. 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - c) INPRES Nomor 1 Tahun 2010, tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.
- 3) Landasan Konseptual
  - a) Relevansi pendidikan (*link and match*)
  - b) Kurikulum berbasis kompetensi dan karakter.
  - c) Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*)
  - d) Pembelajaran aktif (*student active learning*)
  - e) Penilaian yang valid, utuh, dan menyeluruh.

Pada dasarnya kurikulum menekankan pada pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan serta pengembangan kompetensi siswa serta pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan potensi yang di inginkan

## **c. Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum adalah juga menerapkan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.

Tabel: 2 Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Belajar Per Minggu		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		38	38	38

Keterangan:

Mata Pelajaran Seni Budaya dapat memuat Bahasa Daerah.

#### d. Standar Kompetensi Lulusan.

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai acuan utama untuk mengembangkan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang akan menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Standar kompetensi lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan dasar dan menengah. Standar kompetensi lulusan juga digunakan untuk pedoman penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik.

Tabel: 3 Standar kompetensi lulusan SMP/MTs/SMPLB/PAKET B

Dimensi	Kompetensi Lulusan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulis, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah atau sumber lain yang sama dengan yang diperoleh dari sekolah.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

#### e. Standar Proses

Menurut Mulyasa (2009:28), standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum

Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Proses Kurikulum 2013 dalam Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah menyebutkan bahwa standar proses meliputi

#### Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

##### a) Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran

- (1) SD/MI : 35 menit
- (2) SMP/MTs : 40 menit
- (3) SMA/MA : 45 menit
- (4) SMK/MAK : 45 menit

##### 1) Rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan belajar dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel: 4 Jumlah Maksimum Peserta Didik dalam Setiap Rombongan Belajar

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Maksimum Peserta Didik Per Rombongan Belajar
a)	SD/MI	6-24	28
b)	SMP/MTs	3-33	32
c)	SMA/MA	3-36	36
d)	SMK	3-72	36
e)	SDLB	6	5
f)	SMPLB	3	8
g)	SMALB	3	8

##### 2) Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

3) Pengelolaan Kelas dan Laboratorium

- a) Guru wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.
- b) Guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
- d) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
- e) Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- f) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
- g) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
- h) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- i) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
- j) Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- k) Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran; dan
- l) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

(5) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- (1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- (2) Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- (3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- (5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

(1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati,

hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

## (2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Teknik pembelajaran yang dilakukan untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Teknik pembelajaran yang dilakukan untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

## (3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Teknik pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan keterampilan tersebut adalah pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry*

*learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- (1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- (2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- (3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- (4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

**f. Kesulitan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013**

Kesulitan merupakan keadaan ketika seseorang mengalami hambatan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kesulitan muncul ditandai dengan hambatan-hambatan yang mengganggu kinerja suatu kegiatan.

Kesulitan adalah segala sesuatu yang membuat tidak lancar (lambat), kesulitan dalam bentuk apapun akan menghalang-halangi seseorang untuk dapat mencapai tujuan. Jadi kesulitan merupakan faktor yang dapat menjadikan seseorang itu menjadi lambat atau berhenti sama sekali dalam mencapai tujuannya (Poerwodarminto, 1994:56).

Menurut Alya dalam Prayitno (2014: 16), kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai



tujuan dan kesulitan juga berasal dari kata sulit yang artinya sukar/kesukaran. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan hambatan-hambatan yang dialami untuk mencapai tujuan tertentu.

Kurikulum 2013 merupakan hal yang baru sehingga menuntut guru untuk siap dalam pelaksanaannya. Guru sebagai garda terdepan yang langsung berhubungan dengan peserta didik dituntut untuk melaksanakan kurikulum 2013 dengan sebaik mungkin. Tentunya terdapat kendala-kendala yang dialami guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan dan kesulitan juga berasal dari kata sulit yang artinya sukar/kesukaran. Hambatan/kesulitan dapat muncul dikarenakan guru kurang siap dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Kesulitan yang terjadi dapat dikarenakan guru kurang mampu dalam menguasai kemampuan dasar dalam belajar mengajar. Dalam menjalankan tugasnya guru harus mampu menguasai bahan pengajaran sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan. Penguasaan metode dan ruang lingkup pelajaran menjadi syarat untuk mentransfer pengetahuan anak, di samping menunjang administratif dan fondasi-fondasi kurikulum.

Menurut Muktiani dan Sari (2012: 5), faktor utama yang mempengaruhi kesulitan guru dalam mengajar adalah dari guru itu sendiri, siswa meskipun faktor

eksternal seperti lingkungan, materi dan media juga mempengaruhi. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesuksesan guru dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya faktor dari guru itu sendiri (internal) dan faktor eksternal.

1) Faktor internal dapat berupa kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut dalam melaksanakan pembelajaran. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang kemampuan guru dalam mengimplementasikannya maka kurikulum tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan (Sanjaya dalam Sagita dan Rusmawan 2015). Menurut Uno (2009), keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai sangat bergantung pada faktor keprofesionalan yang dimiliki oleh guru. Jika guru tersebut profesional maka guru akan cepat beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga kurikulum dapat diterapkan dengan maksimal.

Menurut Hamalik (2002: 37-38), kriteria profesional guru adalah fisik, mental, keilmiahan/pengetahuan, keterampilan. Penjabarannya sebagai berikut:

Fisik/syarat kesehatan:

- a) Sehat jasmani dan rohani.
- b) Tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejekan/cemoohan atau rasa kasihan dari anak didik.

Mental/kepribadian:

- a) Berkepribadian/berjiwa Pancasila.
- b) Mampu menghayati GBHN.
- c) Mencintai bangsa, sesama manusia dan rasa kasih sayang kepada anak didik.
- d) Berbudi pekerti yang luhur.
- e) Berjiwa kreatif, dapat memanfaatkan rasa pendidikan yang ada secara maksimal.
- f) Mampu menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa.
- g) Mampu mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab yang besar akan tugasnya.

- h) Mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi.
- i) Bersifat terbuka, peka dan inovatif.
- j) Menunjukkan rasa cinta kepada profesinya.
- k) Ketaatannya akan disiplin.
- l) Memiliki *sense of humor*.

Keilmiahan atau pengetahuan:

- a) Memahami ilmu yang dapat melandasi pembentukan pribadi.
- b) Memahami ilmu pendidikan, keguruan dan mampu menerapkannya dalam tugasnya sebagai pendidik.
- c) Memahami, menguasai, serta mencintai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan.
- d) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang bidang-bidang yang lain.
- e) Senang membaca-baca buku ilmiah.
- f) Mampu memecahkan persoalan secara sistematis, terutama yang berhubungan dengan bidang studi.
- g) Memahami prinsip-prinsip belajar mengajar

Keterampilan:

- a) Mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar.
- b) Mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisipliner, fungsional, behavior, dan teknologi
- c) Menyusun rencana pembelajaran.
- d) Mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik mengajar yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan.
- e) Memahami dan mampu melaksanakan kegiatan dan pendidikan luar sekolah.

2) Faktor eksternal juga berpengaruh dalam kelancaran guru melaksanakan pembelajaran. Faktor eksternal dapat berupa perilaku siswa, materi, dan media pembelajaran.

a) Menurut Awaliyah (2014), guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa akan menjadi pusat belajar. Pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 membutuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran demi terwujudnya tujuan pembelajaran karena peran guru dalam kurikulum 2013 hanyalah sebagai fasilitator. Kondisi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran

akan menimbulkan kesulitan guru untuk mensukseskan tujuan belajar.

b) Materi pembelajaran di kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran *scientific* atau pendekatan ilmiah. Tidak semua guru mengerti dan dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah. Menurut Ahmad (2014: 103), Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific* dalam aktivitas pembelajaran dengan lima langkah pokok: mengamati menanya, mengumpulkan informasi (eksplorasi), mengasosiasi (menggunakan pengetahuan) dan mengkomunikasikan.

c) Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor yang mempunyai peranan yang penting dalam implementasi kurikulum (Katuk, 2014: 19). Kurangnya media atau sarana dan prasarana menjadi kendala tersendiri dan berpengaruh dalam kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam implementasi kurikulum 2013.

Menurut Nursito (2011: 21), media pembelajaran berfungsi untuk:

- (1) Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- (2) Sebagai salah satu komponen yang saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- (3) Mempercepat proses belajar.
- (4) Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.
- (5) Mengkongkritkan yang abstrak sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mampu menerapkan kemampuan dasar dalam pembelajaran. Guru menjadi perhatian penting mengingat perannya dalam mengimplementasikan kurikulum sangat besar. Guru sebagai pelaksana yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran memberikan

pengaruh langsung terhadap keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.

Kurikulum 2013 membawa perubahan mendasar peran guru dalam pembelajaran guru tidak berperan aktif dalam pembelajaran melainkan hanya sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran sehingga siswa menjadi pusat belajar. Hal ini menjadi kendala tersendiri yang dialami oleh guru karena tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut. Selain itu, guru dituntut untuk melaksanakan kurikulum 2013 dalam waktu yang relatif singkat sementara perangkat yang mendukung pembelajarannya belum disiapkan secara matang.

Bukan persoalan yang mudah untuk mempersiapkan guru yang mampu menerapkan kurikulum 2013 mengingat kemampuan guru berbeda-beda. Permasalahan yang muncul diantaranya *mindset* guru dari yang hanya bertugas mengajar semata dalam kurikulum 2013 guru harus mampu mengarahkan siswa untuk aktif, produktif, kreatif, dan berpikir kritis.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Krisna Nurwijayanto) mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta mengenai “Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar terhadap Wacana Kurikulum 2013 di Kecamatan Nglihar Kabupaten Gunung Kidul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sekolah dasar terhadap wacana kurikulum 2013. Penelitian

yang dilaksanakan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan subjek 25 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kecamatan Nglipar di kabupaten Gunung kidul. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Hasil penelitian yang dilaksanakan memperoleh hasil sebanyak 17 guru (68%) memiliki tanggapan setuju dengan wacana tersebut. 8 guru (32%) memiliki tanggapan yang sangat baik, dan 0% yang belum memutuskan kurang setuju atau sangat kurang setuju.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nuri Lia Setiyani yang berjudul: “Tingkat Kesiapan Guru Penjasorkes SD se-Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen dalam Implementasi Kurikulum 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan guru penjasorkes SD se Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen dalam menyongsong kurikulum 2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei terhadap guru yang berjumlah 23 orang. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu tingkat kesiapan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang bersifat tertutup. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan tabulasi silang kemudian di presentase. Hasil penelitian menunjukan bahwa guru penjasorkes SD se-Kecamatan Buayan, Kebumen dalam kategori sangat siap 0%, kategori siap 17,4%, kategori kurang siap 56,52% dan dalam kategori tidak siap 26,08%.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kurikulum merupakan seperangkat/sistem rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran. Jika kurikulum berubah maka tentunya akan berdampak kepada pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tentunya butuh penyesuaian dari guru untuk melaksanakan apa yang baru dalam kurikulum.

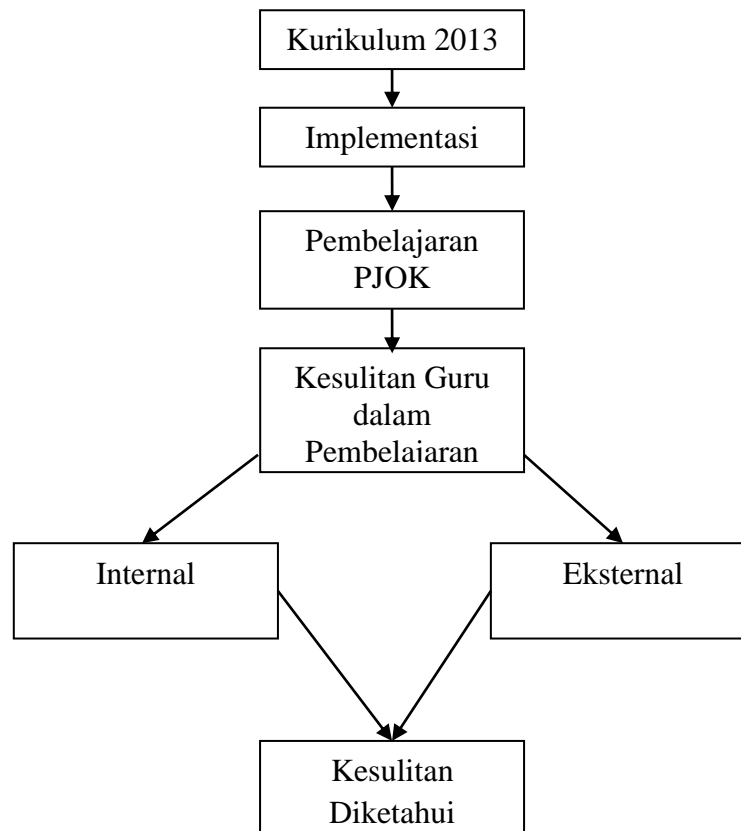
Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentunya harus mengacu kepada kurikulum 2013. Guru harus bisa mengembangkan moral karakter dan harus dapat menciptakan pembelajaran yang membuat anak didik lebih aktif dalam pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan kurikulum 2013. Selama pelaksanaan kurikulum 2013 tentunya menimbulkan masalah atau kesulitan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini sangat wajar terjadi mengingat kurikulum 2013 tergolong baru diterima oleh guru tentunya butuh penyesuaian untuk menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat diduga bahwa guru PJOK Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kulon Progo mempunyai pendapat yang berbeda dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Adapun tanggapan yang muncul dari guru bisa kesulitan maupun mudah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, mengingat tingkat pengetahuan dari guru yang berbeda-beda.

Guna mengetahui kesulitan yang dialami oleh guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan

angket yang diserahkan kepada guru. Tahap selanjutnya peneliti melakukan analisis dari hasil angket tersebut. Hasil analisis yang diperoleh dikelompokkan untuk dilihat permasalahan yang nampak kemudian dikaitkan dengan teori yang terkait. Pemilihan hasil analisis dilakukan secara sistematis dan selanjutnya dikelompokkan berdasarkan permasalahan yang serupa. Keseluruhan hasil analisis kemudian dibuat kesimpulan terkait permasalahan yang dialami guru penjasorkes pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

Alur pemikiran peneliti dapat di lihat dalam bagan sebagai berikut:



**Gambar 1.** Bagan Kerangka Berpikir



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (1990: 310), penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survei dengan menggunakan angket.

##### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kesulitan guru penjasorkes dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Variabel ini merupakan variabel tunggal yaitu tanggapan kesulitan guru PJOK dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kulon Progo.

Dapat dijelaskan bahwa secara operasional variabel penelitian ini dapat di definisikan sebagai skor tanggapan kesulitan guru PJOK dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 tingkat Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kulon Progo yang diukur melalui angket.

##### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Creswell dalam buku Herdiansyah (2010: 103), populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek

penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Berikut data guru sebagai populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang terdiri dari 23 guru PJOK di 15 Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Kulon Progo yang telah menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Daftar Sekolah dan Jumlah Guru

No	Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMP N 1 Samigaluh	2
2.	SMP N 1 Kalibawang	1
3.	SMP N 1 Nanggulan	2
4.	SMP N 1 Girimulyo	1
5.	SMP N 1 Sentolo	1
6.	SMP N 1 Pengasih	2
7.	SMP N 1 Lendah	2
8.	SMP N 2 Lendah	2
9.	SMP N 1 Galur	2
10.	SMP N 1 Panjatan	1
11.	SMP N 1 Temon	1
12.	SMP N 2 Kokap	1
13.	SMP N 1 Wates	2
14.	SMP N 2 Wates	1
15.	SMP N 4 Wates	2
Jumlah		23

## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto (2010: 262), instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berupa angket.

Menurut Arikunto (2006: 151), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang didalamnya mengungkap tentang kesulitan guru PJOK Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

Menurut Sugiyono (2012: 149), cara menyusun instrumen penelitian yaitu dengan menetapkan variabel-variabel penelitian untuk diteliti dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Angket ini disajikan dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel: 6 Kisi-kisi kuesioner mengenai kesulitan dalam mengimplemetasikan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013

Variabel	Faktor	Indikator	Nomer Item
Kesulitan guru dalam pembelajaran kurikulum 2013.	Internal	Fisik	1, 2
		Mental	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		Pengetahuan	10,11, 12, 13
		Keterampilan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
	Eksternal	Faktor dari Siswa	25, 26, 27
		Materi Kurikulum	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
		Saranadan Prasarana Penunjang Pembelajaran	36, 37
		Kebijakan Pemerintah dan Sekolah	38, 39, 40,41,42, 43, 44

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2002:145).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum Y)(\sum X)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi momen tangkar
- $N$  = jumlah responden
- $\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor X dan Y
- $\sum X^2$  = jumlah X kuadrat
- $\sum Y^2$  = jumlah Y kuadrat
- $\sum X$  = jumlah X (jumlah skor item)
- $\sum Y$  = jumlah Y (jumlah skor total)

Uji coba subyek di luar populasi yang mempunyai karakteristik sama dalam uji coba tersebut adalah guru SMP Swasta se-Kabupaten Kulon Progo sebanyak 10 guru. Uji validitas butir menggunakan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*. Kriteria penilaian butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (0,549) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Yang gugur adalah butir nomer 9 dan 40, Hasil uji validitas diperoleh validitas sebesar 0,854.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat keajegan atau keandalan instrument. Menurut Arikunto (2002:154) suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji keandalan instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Arikunto (2006: 195-196) berikut ini:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen  
 $k$  = banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians total  
 $\sigma^2_1$  = varians total

Untuk mengetahui keandalan instrumen ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 20.0 for Windows Evaluation Version*. Hasil uji reliabilitas diperoleh validitas sebesar 0,972

2. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi langsung, observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang standar (Arikunto, 2006: 222). Metode tersebut dalam praktiknya, peneliti akan menggunakannya untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian dan menggali data tentang gambaran umum dan keadaan pelaksanaan pembelajaran Guru PJOK dengan kurikulum 2013 di SMP Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

b. Angket

Menurut Arikunto (2006: 151), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket yang diajukan untuk semua guru Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Kulon Progo yang menggunakan kurikulum 2013. Angket yang diajukan kepada responden digunakan untuk memperoleh identitas responden, dan tanggapan responden mengenai kesulitan yang terjadi dalam penggunaan kurikulum 2013.

### c. Dokumentasi

Menurut Ridwan (2002: 31), dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, *film documenter*, data yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto, buku-buku yang relevan dan peraturan-peraturan.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai daftar sekolah dan daftar guru PJOK di Kabupaten Kulon Progo yang telah menggunakan kurikulum 2013, Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kurikulum 2013 dan dokumen lainnya yang dibutuhkan peneliti.

Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti meminta daftar sekolah dan daftar guru PJOK di Kabupaten Kulon Progo yang telah menggunakan kurikulum 2013 di dalam pembelajaran.
- b) Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- c) Peneliti mengambil kuesioner setelah diisi secara lengkap.

Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket tertutup dan jawaban telah diberikan, responden tinggal menjawab pada jawaban yang telah disediakan. Di setiap butir pertanyaan yang tersaji terdapat 4 alternatif jawaban yaitu “sangat mendukung” (SM) dan “mendukung” (M) jika mendukung gagasan atau ide, dan “tidak mendukung (TM), “sangat tidak mendukung” (STM) jika tidak

mendukung gagasan atau ide. Instrumen yang baik harus memiliki dua persyaratan penting yaitu sahih dan dapat diandalkan.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: Reliabilitas merujuk kepada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998:170)

Dalam penelitian untuk menghitung *reliabilitas* digunakan rumus KR-20 (Arikunto, 1998:180) sebagai berikut :

$$R_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ \frac{V_1 - \sum pq}{V_1} \right]$$

Keterangan :

$R_1$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir pertanyaan

$V_t$  = varians total

$P$  = proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir

## **E. Teknik Analisis Data**

Data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase yaitu dari data yang diperoleh dari angket selanjutnya dianalisis dengan menggunakan presentase. Teknik ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1998:209) sebagai berikut: Statistik deskriptif yaitu bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan penentuan grafik mengenai sesuatu hal agar data mudah dibaca dan dipakai.



Untuk analisis data penelitian ini digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase (Arikunto, 1998:209). Langkah-langkah analisis data ini dilakukan dengan cara : (1) memberikan skor pada tiap-tiap butir, (2) menjumlahkan skor untuk keseluruhan butir, (3) membandingkan skor dengan harapan sehingga diperoleh persentase, (4) menentukan kriteria.

Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Data yang diperoleh dari guru adalah data kualitatif, yaitu berupa pilihan dari alternatif jawaban SM-M-TM-STM. Selanjutnya agar data tersebut dapat diolah secara analisis deskriptif, data tersebut diubah menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberi angka-angka pada alternatif pilihan jawaban. Semua pernyataan adalah positif alternatif, sehingga setiap alternatif jawaban diberikan penilaian skor sebagai berikut:

Tabel: 7 Tabel Skala Penskoran

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Mendukung	SM	4
Mendukung	M	3
Tidak Mendukung	TM	2
Sangat Tidak Mendukung	SSTM	1

Data akan dikategorikan menjadi lima kategori berdasarkan nilai mean dan standar deviasi. Pengkategorian data menggunakan kriteria sebagai berikut (Saifuddin Azwar, 2010: 32) :

**Tabel 8.** Tabel Kategori Penilaian.

No.	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*).

X : Skor.

S : *Standar Deviasi*

Angka-angka tersebut dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, kemudian dialihkan 100% sehingga diperoleh persentase, atau dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi jawaban responden

N = frekuensi jawaban yang diharapkan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

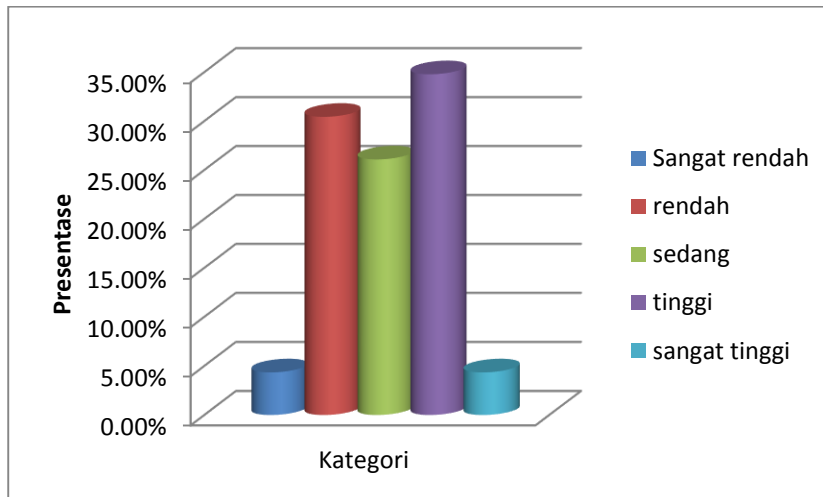
#### **A. Hasil Penelitian**

Kesulitan Guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menggunakan kurikulum 2013 diukur dengan angket yang terdiri dari 42 butir pertanyaan dengan skor 1 – 4. Hasil penelitian dari 23 guru PJOK diperoleh hasil skor minimum sebesar = 97; skor maksimum = 151; rerata = 129,65; median = 129; modus = 117 dan *standard deviasi* = 13,88. Deskripsi kesulitan Guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 9. Deskripsi Hasil Penelitian kesulitan Guru PJOK Pada Tingkat SMP N se-Kabupaten Kulon Progo Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Menggunakan Kurikulum 2013**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
$\geq 150,47$	Sangat tinggi	1	4,35
$136,59 \leq X < 150,47$	Tinggi	8	34,78
$122,71 \leq X < 136,59$	Sedang	6	26,09
$108,83 \leq X < 122,71$	Rendah	7	30,43
$< 108,83$	Sangat rendah	1	4,35
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Kesulitan Guru PJOK pada tingkat SMP N se-Kabupaten Kulon Progo Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Menggunakan Kurikulum 2013**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui kesulitan Guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 1 orang (4,34 %), yang berkategori tinggi sebanyak 8 orang (34,78 %), yang mempunyai kategori sedang sebanyak 6 orang (26,08%), yang berkategori rendah sebanyak 7 orang (30,43 %) dan yang sangat rendah sebanyak 1 orang ( 4,34 %).

### 1. Faktor Internal

Hasil analisis pada faktor internal yang mempengaruhi kesulitan guru PJOK

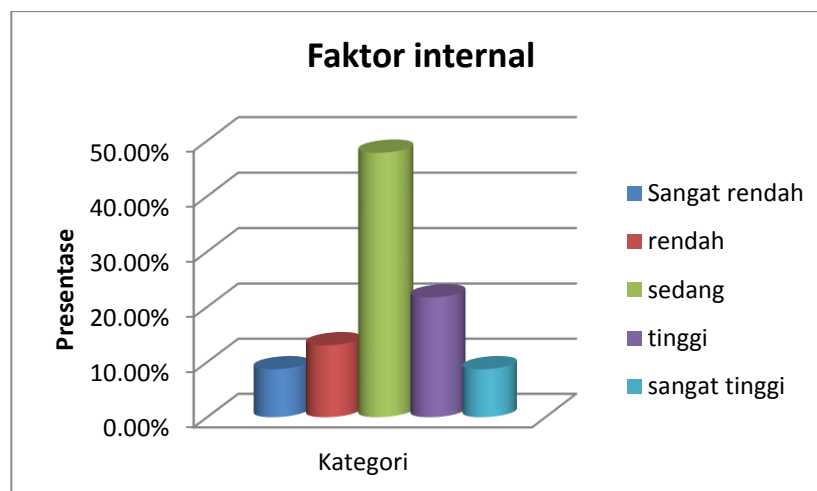
pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 di ukur dengan 23 butir pernyataan, dengan rentang skor 1-4. Hasil penelitian dari 23 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 54; skor maksimum = 83; rerata = 70,34; median = 69; modus = 69 dan *standart deviasi* = 7,54. Deskripsi pada faktor internal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$>81,65$	Sangat tinggi	2	8,69
$74,11 \leq X < 81,65$	Tinggi	5	21,74
$66,57 \leq X < 74,11$	Sedang	11	47,83
$59,03 \leq X < 66,57$	Rendah	3	13,04
$<59,03$	Sangat rendah	2	8,69
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah

ini :



**Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Faktor Internal**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui kesulitan Guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 2 orang (8,69 %), yang berkategori tinggi sebanyak 5 orang (21,73 %), yang mempunyai kategori sedang sebanyak 11 orang (47,82 %), yang berkategori rendah sebanyak 2 orang (13,04 %) dan yang sangat rendah sebanyak 2 orang (8,69 %).

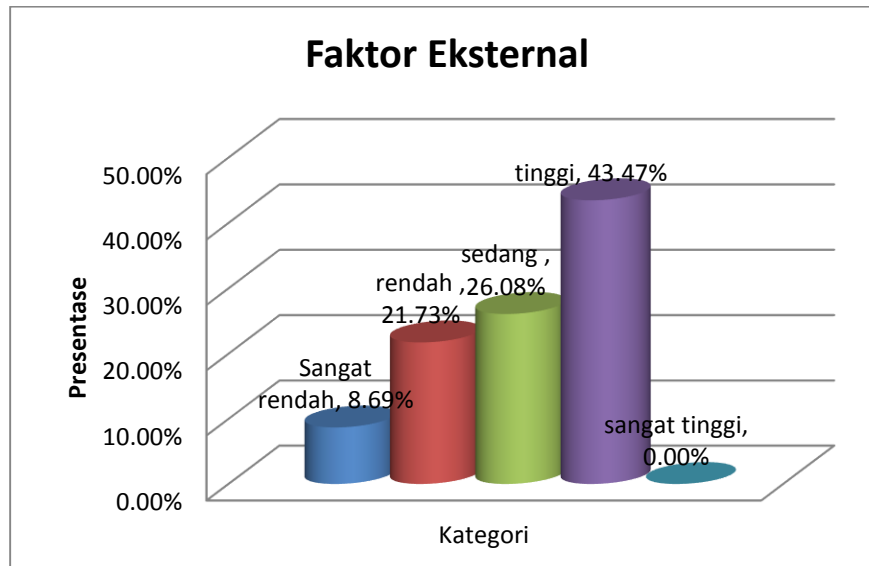
### 3. Faktor Eksternal

Hasil analisis pada faktor eksternal yang memengaruhi kesulitan Guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 di ukur dengan 19 butir pernyataan. Hasil penelitian dari 23 responden diperoleh hasil skor minimum sebesar = 43; skor maksimum = 68; rerata = 59,30; median = 61; modus = 53 dan *standard deviasi* = 7,36. Deskripsi faktor eksternal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
>70,34	Sangat tinggi	0	0
$62,98 \leq X < 70,34$	Tinggi	10	43,48
$55,624 \leq X < 62,98$	Sedang	6	26,08
$48,26 \leq X < 55,62$	Rendah	5	21,74
<48,26	Sangat rendah	2	8,69
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Faktor Eksternal**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui kesulitan Guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 berdasarkan faktor eksternal yang menyatakan sangat tinggi tidak ada ( 0 %), yang berkategori tinggi sebanyak 10 orang (43,47 %), yang mempunyai kategori sedang sebanyak 6 orang (26,08 %), yang berkategori rendah sebanyak 5 orang (21,73 %) dan yang sangat rendah sebanyak 2 orang (8,69 %).

## **B. Pembahasan**

Kurikulum 2013 telah dirancang oleh pemerintah untuk memperkuat kompetensi siswa melalui berbagai kompetensi seperti pengetahuan, keterampilan

dan sikap. Kurikulum 2013 ini merupakan revisi dari kurikulum 2006 yang lebih mengarah pada pembangunan karakter peserta didik. Selain itu juga mengembangkan potensi gerak dan gaya hidup sehat kepada peserta didik.

Kurikulum 2013 merupakan tahapan yang dirangkai untuk penyempurnaan terhadap kurikulum yang telah dirintis tahun 2004 yang berbasis kompetensi kemudian dilanjutkan dengan kurikulum (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Untuk mengimplimentasikan kurikulum 2013 tentu saja membutuhkan dukungan dan dorongan yang baik dari pihak sekolah. Berbagai kesulitan dihadapi oleh guru PJOK dalam melakukan proses pembelajaran dengan kurikulum 2013. Menurut Muktiani dan Sari (2012), faktor utama yang mempengaruhi kesulitan guru dalam mengajar adalah dari guru itu sendiri, siswa meskipun faktor eksternal seperti lingkungan, materi dan media juga mempengaruhi.

Kesulitan Guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 1 orang (4,34 %), yang berkategori tinggi sebanyak 8 orang (34,78 %), yang mempunyai kategori sedang sebanyak 6 orang (26,08 %), yang berkategori rendah sebanyak 7 orang (30,43 %) dan yang sangat rendah sebanyak 1 orang (4,34 %).

Hasil di atas menunjukkan dari 23 guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo tersebut dapat diindikasikan bahwa sebagian besar guru masih mempunyai kesulitan yang cukup tinggi dalam melakukan



proses pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013. Kesulitan tersebut dikarenakan guru belum bisa serta merta mengubah proses pembelajaran yang biasa dilakukan dengan proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang kemampuan guru dalam mengimplementasikannya maka kurikulum tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan (Sanjaya dalam Sagita dan Rusmawan 2015).

Kesulitan yang dialami biasanya dalam menerapkan metode pembelajaran guru harus kreatif menerapkan berdasarkan pengamatan, pertanyaan, pengumpulan data, penalaran, dan penyajian hasilnya melalui pemanfaatan berbagai sumber-sumber belajar (siswa mencari tahu). Siswa yang mempunyai pengetahuan kurang biasanya dalam proses pembelajarannya cenderung lambat. Administrasi pembelajaran dalam kurikulum 2013 lebih rinci dan lebih banyak hal tersebut juga membuat kesulitan dalam membuatnya. Penilaian otentik pada aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan portofolio. Kesiapan guru dalam membuat kadang tidak dapat terealisasi dengan baik. Dikarenakan sebelumnya pembelajaran hanya menggunakan penilaian keterampilan saja, tetapi dengan kurikulum 2013 ditambah dengan aspek pengetahuan dan sikap.

### **1. Faktor Internal**

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor internal diketahui kesulitan Guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 2 orang (8,69 %), yang berkategori tinggi

sebanyak 5 orang (21,73 %), yang mempunyai kategori sedang sebanyak 11 orang (47,82 %), yang berkategori rendah sebanyak 2 orang (13,04 %) dan yang sangat rendah sebanyak 2 orang (8,69 %).

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri, dalam hal ini guru sebagai faktor internal, dikarenakan sebagai pelaksana pembelajaran kurikulum 2013. Hasil di atas sebagian besar kesulitan yang dialami adalah sedang, kesulitan guru dalam pembelajaran adalah dalam melakukan kreativitas dalam pembelajaran. Guru harus dituntut untuk membuat metode pembelajaran sebaik mungkin.

Guru harus banyak belajar mencari bahan ajar dalam meningkatkan kreativitasnya, dengan cara mencari dan bertanya kepada guru lain untuk berbagai informasi dan dapat mengikuti pelatihan atau diklat mengenai penerapan kurikulum 2013. Untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 sekolah ataupun guru harus mampu berpikir kreatif dalam membuat dan memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani.

## **2. Faktor Eksternal**

Berdasarkan hasil penelitian kesulitan Guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 berdasarkan faktor eksternal yang menyatakan sangat tinggi tidak ada ( 0 %), yang berkategori tinggi sebanyak 10 orang (43,47 %), yang mempunyai kategori sedang sebanyak 6 orang (26,08 %), yang berkategori rendah sebanyak 5 orang (21,73 %) dan yang sangat rendah sebanyak 2 orang (8,69 %).

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar yang meliputi siswa, sarana dan prasarana dan sekolah. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, membutuhkan dukungan dari sarana dan prasarana. Dikarenakan tidak dipungkiri lagi pembelajaran PJOK sarana dan prasarana merupakan hal pokok. Hal tersebut ditunjukkan sebanyak sebagian besar sekolah mempunyai jumlah sarana yang masih kurang, kurannya sarana dan prasarana dalam jumlah tersebut tentu saja akan mempermudah proses pembelajaran menjadi efektif, dikarenakan siswa tidak harus bergantian dalam menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran.

Dalam diterapkannya kurikulum 2013 sekolah harus bisa menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Kesiapan yang baik tersebut sebenarnya telah dimiliki oleh sekolah sebelum penerapan kurikulum 2013. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari sarana dan prasarana pembelajaran, dikarenakan pembelajaran pendidikan jasmani lebih banyak pembelajaran dengan praktek di lapangan, sehingga dalam mempersiapkan kurikulum 2013 kebutuhan sarana dan prasarana yang ada sudah banyak yang tercukupi sebelumnya. Hasil tersebut diartikan bahwa sekolah masih belum mempunyai kesiapan sarana dan prasarana dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Kurangnya kesiapan tersebut dikarenakan belum semua sekolah mempunyai jumlah sarana yang dibutuhkan, seperti belum mempunyai lapangan olahraga. Hal tersebut mempresentasikan gerakan atau berdiskusi malah anak bermain sendiri atau cenderung kurang bisa berbicara.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui tingkat kesulitan Guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013 berdasarkan faktor internal dan eksternal yang menyatakan sangat tinggi sebanyak 1 orang (4,34 %), yang berkategori tinggi sebanyak 8 orang (34,78 %), yang mempunyai kategori sedang sebanyak 6 orang (26,08%), yang berkategori rendah sebanyak 7 orang (30,43 %) dan yang sangat rendah sebanyak 1 orang ( 4,34 %), disimpulkan kesulitan Guru PJOK pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo adalah tinggi. Kesulitan tersebut dikarenakan guru belum bisa serta merta mengubah proses pembelajaran yang biasa dilakukan dengan proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Administrasi pembelajaran dalam kurikulum 2013 lebih rinci dan lebih banyak hal tersebut juga membuat kesulitan dalam membuatnya.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kabupaten Kulon Progo mengenai data kesulitan guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013.

2. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan ke depan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket adanya sifat responden yang berbeda beda seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab rseponden tersebut dengan sebenarnya. Responden menjawab tidak berpikir jernih (hanya asal cepat selesai) karena faktor waktu.
2. Faktor dan instrumen yang digunakan untuk mengungkap tingkat kesulitan masih terbatas dan kurang sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap kesulitan yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru yang masih mempunyai kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum 2013, disarankan untuk mencari bahan referensi mengajar dan melakukan kreasi dalam pembelajaran, dengan memodifikasi saran dan prasaran.

2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada tingkat kesulitan guru dalam pembelajaran kurikulum 2013, saran bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan tidak hanya kesulitan pembelajaran saja yang diteliti.
3. Bagi sekolah untuk membantu kesulitan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, salah satunya meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S 2014. Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Jurnal Pencerahan*. 8 (2): 98-108. Diambil pada tanggal 1 April 2017, dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPP/article/view/2158/2111>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amirin, T.M dkk. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Azwar S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: SD. Bumi Aksara.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanica
- Katuk, D.A (2014). *Manajemen Implementasi Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013*. Manado: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado. Diambil pada tanggal 1 April 2017, dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/1858>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2013). *Materi pelatihan guru implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lutan, R. (2001). *Menuju Sehat dan Bugar*. Jakarta. Direktorat Jendral Olahraga. Depdiknas.
- Machali, I (2014). *Dimensi Kecerdasan Majemuk dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga. VOLUME 19, NO 1 JANUARI JUNI

2014. Diambil pada tanggal 1 April 2017, dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/24202/>
- Muktiani, N.R. dan Sari, I.P.T.P. 2012. *Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Pembelajaran Beladiri SMA se-Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Pendidikan Olahraga. Diambil pada tanggal 1 April 2017, dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/198212142010122004/penelitian/laporan+penelitian.pdf>
- Mulyasa, H.E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution (2008). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursito T. (1 April 2011). Membuat Media yang Menarik. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Volume 8 No. 1. Fakultas Ekonomi UNY. Diambil pada tanggal 1 April 2017, dari <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132297330/penelitian/artikel-membuat-media-pembelajaran-yang-menarik.pdf>
- Nurwijayanto, K (2012). *Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar terhadap Wacana Kurikulum 2013 di Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poerwodarminto (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia (1990)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno, D (2014). *Tingkat Kesulitan Belajar Senam Lantai Guling Belakang dalam Pembelajaran Penjasorkes Siswa Kelas IV dan V SD N Pangukan Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagita, A.D dan Rusmawan. 2015. *Kendala Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: FKIP Universitas Sanata Dharma.
- Setiyarini, N.L. (2014). *Tingkat Kesiapan Guru Penjasorkes SD se Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyawan, D.B. (2014). *Analisis Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas se-Kabupaten Banjarnegara dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Skripsi. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta.



- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Susworo A.D.M dan Fitriani. (2008). Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/ Agama dalam Mata Pelajaran Penjas Terhadap Pendidikan Jasmani SD di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 2 dan 13. Diambil pada tanggal 1 April 2017, dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/449>
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yayasan Nuansa Cendekia. Yogyakarta.
- Sukmadinata Nana. S dan Syaodih, E. (2013) *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suryobroto, A.A (2004) *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY
- Siswoyo D, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Uno. HB. (2009). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

## Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FAIZAL ROFIA ROMADHONI  
 NIM : 13601299035  
 Program Studi : PJKE  
 Pembimbing : Drs. Agus S. Suryobroto, M Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	6-2-2017	Perbaiki proposal	
2.	28-2-2017	"	
3.	9-3-2017	Perbaiki versi & koreksi dan	
4.	29-3-2017	Cari referensi yg berkaitan dg variabel	
5.	4-4-2017	Lanjutan dg instruksi	
6.	18-4-2017	Lanjutan dari instruksi	
7.	3-5-2017	Instruksi survey & validasi ke ahli (expert)	
8.	20-6-2017	Lanjutan dg penelitian	
9.	8-8-2017	Lanjutan ke analisis data	
10.	25-8-2017	Perbaiki laporan	
11.	31-8-2017	Ace daftar isi	
12.	6-9-2017	Ace daftar isi	

Ketua Jurusan POR.

Dr. Gunur, M.Pd  
 NIP. 19810926 200604 1 001



## Lampiran2. SURAT PERSETUJUAN *EXPERT JUDGMENT*

### Permohonan Expert Judgement

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angkat Penelitian

Kepada

Yth. Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Identifikasi Kesulitan Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Kulon Progo", maka dengan ini saya mohon bapak untuk berkenan menjadi *Expert Judgement* terhadap angket penelitian saya. Masukan dari bapak sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Mei 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Agus Sumhendartin Surtobroto, M.Pd.  
NIP. 19581217 198803 1 001

Peneliti



Faizal Rofiq Romadhoni  
NIM. 13601244035

Komentar :

- perbaiki kesalahan kata tulis

Saran :

- Bbrp butir perlu penyempurnaan bahasa kalimat.

Kesimpulan :

Panduan Angket Penelitian ini dinyatakan :

- a. Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan tanpa revisi.
- (b) Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan dengan revisi sesuai saran.
- c. Belum layak dilakukan pengambilan data ke lapangan.

Expert Judgement,



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.

### Permohonan Expert Judgement

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angkat Penelitian

Kepada

Yth. Dr. Sri Winarni, M.Pd,

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Identifikasi Kesulitan Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Kulon Progo", maka dengan ini saya mohon ibu untuk berkenan menjadi *Expert Judgement* terhadap angket penelitian saya. Masukan dari ibu sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Mei 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Agus Sunhendartin Surtobroto, M.Pd.  
NIP. 19581217 198803 1 001

Peneliti



Faizal Rofiq Romadhoni  
NIM. 13601244035

Komentar :

- Kisi: ~~tidak~~ tidak menunjukkan  
obyek ts & keli - 13
- indikator kurang tepat
- bahasa kalimat mengarahkan

Saran :

- perbaikan kisi?
- perbaikan indikator
- perbaikan pernyataan

Kesimpulan :

Panduan Angket Penelitian ini dinyatakan :

- Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan tanpa revisi.
- ☒ Layak dilakukan pengambilan data ke lapangan dengan revisi sesuai saran.
- Belum layak dilakukan pengambilan data ke lapangan.

Expert Judgement,



Dr. Sri Winarni, M.Pd.

### Lampiran 3. Angket Penelitian

#### INSTRUMEN PENELITIAN

#### ANGKET PENELITIAN

Identifikasi Kesulitan Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Kulon Progo

##### A. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Nama Sekolah :

##### B. Petunjuk Pengisian.

Bacalah pernyataan yang tersedia dalam angket ini kemudian pilihlah alternatif jawaban dari setiap pernyataan sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan cara memberi centang (✓) pada pada kolom jawaban yang anda pilih. Adapun keterangan jawaban sebagai berikut:

SM : Sangat Mendukung

M : Mendukung

TM : Tidak Mendukung

STM : Sangat Tidak Mendukung

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
1.	Kebijakan pemerintah untuk Implementasi kurikulum 2013.		✓		

c. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SM	M	TM	STM
Faktor Internal					
1.	Kondisi fisik untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.				
2.	Kondisi psikologis untuk mengimplementasikan kurikulum 2013.				
3.	Cara berbicara.				
4.	Cara berperilaku.				
5.	Cara berbahasa.				
6.	Cara berpakaian.				
7.	Penggunaan waktu memulai pembelajaran.				
8.	Penggunaan waktu proses pembelajaran.				
9.	Penggunaan waktu mengakhiri pembelajaran.				
10.	Penguasaan materi sesuai kompetensi dasar.				
11.	Penguasaan metode pembelajaran.				
12.	Pengusaan model pembelajaran saintific.				
13.	Pemanfaatan ilmu teknologi dalam pembelajaran.				
14.	Kemampuan mendorong dan melibatkan siswa untuk aktif bertanya.				
15.	Memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar siswa.				
16.	Menciptakan ketertiban, kedisiplinan kenyamanan dan keselamatan peserta didik dalam pembelajaran.				
17.	Kesesuaian volume dan intonasi dalam berbicara.				
18.	Penggunaan media pembelajaran.				
19.	Posisi dan tempat duduk peserta didik dalam pembelajaran.				
20.	Kemampuan menjadi organisator proses belajar mengajar.				
21.	Kemampuan membuat silabus.				
22.	Kemampuan membuat RPP.				
23.	Kejelasan guru terhadap kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.				
24.	Kejelasan guru terhadap materi yang ada di kurikulum 2013.				
25.	Kemampuan membuat LKS.				
26.	Kemampuan menyusun penilaian.				
Faktor Eksternal					



27.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran.				
28.	Kemampuan siswa bertanya dan menjawab apabila saya memberikan pertanyaan.				
29.	Sikap respons siswa saat pembelajaran.				
30.	Ketersediaan buku guru.				
31.	Ketersediaan buku siswa.				
32.	Ketersediaan buku sumber/pendukung.				
33.	Ketersediaan buku paduan pembelajaran.				
34.	Ketersediaan buku paduan penilaian.				
35.	Permendikbud tentang kurikulum 2013.				
36.	Ketersediaan media pembelajaran				
37.	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran				
38.	Kejelasan pelatihan implementasi kurikulum 2013.				
39.	Kejelasan silabus.				
40.	Kejelasan kompetensi dasar.				
41.	Sosialisasi perubahan kebijakan dari pemerintah.				
42.	Rapat evaluasi kerja di sekolah.				
43.	Perizinan diklat/seminar dari sekolah.				
44.	Target yang harus dicapai dari sekolah dalam implementasi kurikulum 2013.				

## Lampiran 4. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN DARI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 303/UN.34.16/PP/2017.

20 Juni 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

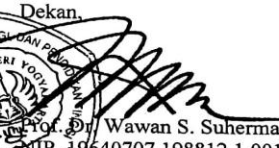
Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Faizal Rofiq Romadhoni.  
NIM : 13601244035.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto M.Pd.  
NIP : 195812171988031001.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli s.d Agustus 2017.  
Tempat/Objek : SMP Se-Kabupaten Kulon Progo.  
Judul Skripsi : Identifikasi Kesulitan Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah .....
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. --Mahasiswa ybs.

## Lampiran 5. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN DARI KESBAGPOL D.I.YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6584/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Kulon Progo

di Wates

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 303/UN.34.16/PP/2017  
Tanggal : 20 Juni 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PJOK DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KABUPATEN KULON PROGO" kepada:

Nama : FAIZAL ROFIQ ROMADHONI  
NIM : 130601244035  
No.HP/Identitas : 081325481393/3401062302950001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 18 Juli 2017 s.d 30 Agustus 2017  
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 6. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU KAB. KULON PROGO



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
 Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp. (0274) 775208 Kode Pos 55611  
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp. (0274) 774402 Kode Pos 55611  
 Website: dpmpt.kulonprogo.go.id Email: dpmpt@kulonprogo.go.id

### SURAT KETERANGAN / IZIN Nomor : 070.2 /00682/VII/2017

Memperhatikan : Surat dari Kesbangpol DIY No: 074/6584/Kesbangpol/2017, Tanggal: 18 Juli 2017, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;  
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..

Diizinkan kepada : **FAIZAL ROFIQ ROMADHONI**  
 NIM / NIP : 130601244035  
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
 Judul/Tema : **IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PJOK DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KABUPATEN KULON PROGO**

Lokasi : SMP SE - KABUPATEN KULON PROGO  
 Waktu : 18 Juli 2017 s/d 30 Agustus 2017

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperiunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
 Pada Tanggal : 20 Juli 2017

**KEPALA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU**  
  
**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si**  
 Pembina Utama Muda; IV/c  
 NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan .....
6. Kepala SMP Negeri .....
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

## Lampiran 7. Data Uji Coba

Row\Col	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

## Lampiran 8. Hasil Validitas dan Reliabilitas

### Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	10	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,835
		N of Items	21 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,854
		N of Items	21 <sup>b</sup>
	Total N of Items		42
	Correlation Between Forms		,854

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021.

b. The items are: VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00028, VAR00029, VAR00030, VAR00031, VAR00032, VAR00033, VAR00034, VAR00035, VAR00036, VAR00037, VAR00038, VAR00039, VAR00040, VAR00041, VAR00042.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,972	42

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	135,7000	252,011	,724	,971
VAR00002	135,2000	252,400	,602	,972
VAR00003	135,5000	249,611	,735	,971
VAR00004	136,2000	248,844	,605	,974
VAR00005	135,5000	247,611	,626	,972
VAR00006	135,6000	252,711	,582	,972
VAR00007	135,7000	252,011	,724	,971
VAR00008	135,5000	248,722	,791	,971
VAR00009	135,8000	260,178	,049	,974

VAR00010	135,4000	248,489	,789	,971
VAR00011	135,5000	248,722	,791	,971
VAR00012	135,5000	249,611	,735	,971
VAR00013	135,6000	247,378	,939	,970
VAR00014	135,7000	244,233	,585	,972
VAR00015	135,6000	252,711	,582	,972
VAR00016	135,5000	248,722	,791	,971
VAR00017	135,5000	247,833	,847	,971
VAR00018	135,5000	249,611	,735	,971
VAR00019	135,2000	252,400	,602	,972
VAR00020	135,7000	251,567	,758	,971
VAR00021	135,7000	244,900	,837	,971
VAR00022	135,5000	247,611	,626	,972
VAR00023	135,5000	246,056	,699	,971
VAR00024	135,6000	252,044	,626	,971
VAR00025	135,6000	247,378	,939	,970
VAR00026	135,2000	254,178	,685	,972
VAR00027	135,7000	252,011	,724	,971
VAR00028	135,7000	250,233	,562	,972
VAR00029	135,7000	251,567	,758	,971
VAR00030	135,6000	246,044	,726	,971
VAR00031	135,7000	245,344	,814	,971
VAR00032	135,8000	257,733	,798	,972
VAR00033	135,5000	248,056	,833	,971
VAR00034	135,5000	248,056	,833	,971
VAR00035	135,7000	243,344	,919	,970



VAR00036	135,7000	244,900	,837	,971
VAR00037	135,6000	247,378	,939	,970
VAR00038	135,5000	248,722	,791	,971
VAR00039	135,5000	248,722	,791	,971
VAR00040	135,8000	263,956	-,130	,974
VAR00041	135,8000	247,511	,786	,971
VAR00042	135,6000	247,378	,939	,970

$$Df = N - 2$$

$$8 = 10 - 2$$

$$r \text{ tabel} = 0,549$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,549, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur.  
Butir yang gugur adalah nomer 9 dan 40.

## Lampiran 9. Data Penelitian

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	Jumlah
1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	139
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122
5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	136
6	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	150	
8	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	129
9	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	151
10	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	
11	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
12	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
13	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
14	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
15	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137	
16	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	138	
17	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
18	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
19	2	1	2	3	1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
20	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	132	
21	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137	
22	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	

## Lampiran 10. Statistik Data Penelitian

### Frequencies

DataSet1]

#### Statistics

	Tingkat Kesulitan	FaktorInternal	Faktoreksternal
Valid	23	23	23
N Missing	0	0	0
Mean	129,6522	70,3478	59,3043
Median	129,0000	69,0000	61,0000
Mode	117,00	69,00	53,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	13,88134	7,54145	7,36968
Minimum	97,00	54,00	43,00
Maximum	151,00	83,00	68,00
Sum	2982,00	1618,00	1364,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

Tingkat Kesulitan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
97,00	1	4,3	4,3	4,3
114,00	1	4,3	4,3	8,7
115,00	1	4,3	4,3	13,0
117,00	3	13,0	13,0	26,1
122,00	2	8,7	8,7	34,8
123,00	2	8,7	8,7	43,5
126,00	1	4,3	4,3	47,8
129,00	1	4,3	4,3	52,2
Valid 132,00	1	4,3	4,3	56,5
136,00	1	4,3	4,3	60,9
137,00	1	4,3	4,3	65,2
138,00	1	4,3	4,3	69,6
139,00	1	4,3	4,3	73,9
141,00	1	4,3	4,3	78,3
143,00	1	4,3	4,3	82,6
144,00	1	4,3	4,3	87,0
149,00	1	4,3	4,3	91,3

150,00	1	4,3	4,3	95,7
151,00	1	4,3	4,3	100,0
Total	23	100,0	100,0	

#### FaktorInternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
54,00	1	4,3	4,3	4,3
58,00	1	4,3	4,3	8,7
61,00	1	4,3	4,3	13,0
63,00	1	4,3	4,3	17,4
64,00	1	4,3	4,3	21,7
67,00	2	8,7	8,7	30,4
68,00	2	8,7	8,7	39,1
69,00	3	13,0	13,0	52,2
70,00	1	4,3	4,3	56,5
72,00	1	4,3	4,3	60,9
73,00	2	8,7	8,7	69,6
75,00	1	4,3	4,3	73,9
76,00	2	8,7	8,7	82,6
79,00	1	4,3	4,3	87,0
81,00	1	4,3	4,3	91,3
83,00	2	8,7	8,7	100,0

Total	23	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

# **Faktoreksternal**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
43,00	1	4,3	4,3	4,3
48,00	1	4,3	4,3	8,7
49,00	1	4,3	4,3	13,0
51,00	1	4,3	4,3	17,4
53,00	3	13,0	13,0	30,4
56,00	1	4,3	4,3	34,8
57,00	1	4,3	4,3	39,1
Valid 59,00	2	8,7	8,7	47,8
61,00	2	8,7	8,7	56,5
64,00	2	8,7	8,7	65,2
65,00	2	8,7	8,7	73,9
66,00	2	8,7	8,7	82,6
67,00	1	4,3	4,3	87,0
68,00	3	13,0	13,0	100,0
Total	23	100,0	100,0	

**Lampiran 11. Tabel r**

**Tabel r pada  $\alpha$  (taraf sig) 5 %**

<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>	<b>df</b>	<b>r (5 %)</b>
<b>1</b>	0,988	<b>26</b>	0,323	<b>51</b>	0,228	<b>76</b>	0,188
<b>2</b>	0,900	<b>27</b>	0,317	<b>52</b>	0,226	<b>77</b>	0,186
<b>3</b>	0,805	<b>28</b>	0,312	<b>53</b>	0,224	<b>78</b>	0,185
<b>4</b>	0,729	<b>29</b>	<b>0,306</b>	<b>54</b>	0,222	<b>79</b>	0,184
<b>5</b>	0,669	<b>30</b>	0,301	<b>55</b>	0,220	<b>80</b>	0,183
<b>6</b>	0,622	<b>31</b>	0,296	<b>56</b>	0,218	<b>81</b>	0,182
<b>7</b>	0,582	<b>32</b>	0,291	<b>57</b>	0,216	<b>82</b>	0,181
<b>8</b>	0,549	<b>33</b>	0,287	<b>58</b>	0,214	<b>83</b>	0,180
<b>9</b>	0,521	<b>34</b>	0,283	<b>59</b>	0,213	<b>84</b>	0,179
<b>10</b>	0,497	<b>35</b>	0,279	<b>60</b>	0,211	<b>85</b>	0,178
<b>11</b>	0,476	<b>36</b>	0,275	<b>61</b>	0,209	<b>86</b>	0,177
<b>12</b>	0,458	<b>37</b>	0,271	<b>62</b>	0,208	<b>87</b>	0,176
<b>13</b>	0,441	<b>38</b>	0,267	<b>63</b>	0,206	<b>88</b>	0,175
<b>14</b>	0,426	<b>39</b>	0,264	<b>64</b>	0,204	<b>89</b>	0,174
<b>15</b>	0,412	<b>40</b>	0,261	<b>65</b>	0,203	<b>90</b>	0,173
<b>16</b>	0,400	<b>41</b>	0,257	<b>66</b>	0,201	<b>91</b>	0,172
<b>17</b>	0,389	<b>42</b>	0,254	<b>67</b>	0,200	<b>92</b>	0,171
<b>18</b>	0,378	<b>43</b>	0,251	<b>68</b>	0,198	<b>93</b>	0,170

<b>19</b>	0,369	<b>44</b>	0,248	<b>69</b>	0,197	<b>94</b>	0,169
<b>20</b>	0,360	<b>45</b>	0,246	<b>70</b>	0,195	<b>95</b>	0,168
<b>21</b>	0,352	<b>46</b>	0,243	<b>71</b>	0,194	<b>96</b>	0,167
<b>22</b>	0,344	<b>47</b>	0,240	<b>72</b>	0,193	<b>97</b>	0,166
<b>23</b>	0,337	<b>48</b>	0,238	<b>73</b>	0,191	<b>98</b>	0,165
<b>24</b>	0,330	<b>49</b>	0,235	<b>74</b>	0,190	<b>99</b>	0,165
<b>25</b>	0,323	<b>50</b>	0,233	<b>75</b>	0,189	<b>100</b>	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.



## Lampiran 12. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
SMP NEGERI 4 WATES**

Jalan Terbahsari 3, Wates, Kulon Progo, 55611 Telepon 0274773053, E-mail : smpn4wates@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070 / 135

Yang bertanda tangan di bawah ini:

a. Nama : Guryadi, S.Pd., M.Pd.  
b. NIP : 19630703 198501 1 001  
c. Pangkat / Gol : Pembina; IV/a  
d. Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa:

a. Nama : FAIZAL ROFIQ ROMADHONI  
b. NIM : 13601244035  
c. Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
d. Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Wates, Kulon Progo, pada tanggal 26 Juli 2017, guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun skripsi dengan judul : **"IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PJOK DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KABUPATEN KULON PROGO"**

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 27 Juli 2017

Kepala SMP Negeri 4 Wates



Guryadi, S.Pd., M.Pd.

Pembina; IV/a

NIP. 19630703 198501 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH  
SMP NEGERI 2 LENDAH  
Temben, Ngentakrejo, Lendah, Kode Pos 55663 Telp. 085100290721  
KULON PROGO

SURAT KETERANGAN

Nomor : 890/210

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Lendah Kulon Progo menerangkan bahwa

Nama : Dra.NURUL HIDAYATI  
NIP : 19601214 198703 2 006  
Pangkat,Gol : Pembina,IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Lendah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : FAIZAL ROFIQ ROMADHAN  
NIM : 130601244035

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Lendah pada tanggal 18 Juli s/d 30 Agustus 2017 dengan judul " Identifikasi Kesulitan Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Kurikulum 2013 di SMP se- Kabupaten Kulon Progo.

Demikianlah surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lendah, 02 Agustus 2017  
Kepala Sekolah  
  
Dra. NURUL HIDAYATI  
NIP. 19601412 198703 2 006





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH  
**SMP NEGERI 1 PENGASIH**

Jalan Projomartani 1 Pengasih Kulon Progo 55652 Telepon 0274-773531  
E-mail : [smpnegeri1pengasih@yahoo.com](mailto:smpnegeri1pengasih@yahoo.com) Website : [smpn1pengasih.sch.id](http://smpn1pengasih.sch.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
**NO : 074 / 126 / VII / 2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. WAZIM
NIP	: 19580626 198903 1 003
Pangkat, Golongan Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 1 Pengasih

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah ini telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pengasih pada tanggal 26 Juli 2017 :

Nama	: FAIZAL ROFIQ ROMADHONI
NIM	: 130601244035
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	: Identifikasi Kesulitan Guru PJOK dalam melaksanakan Pembelajaran Dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama se- Kabupaten Kulon Progo

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pengasih, 27 Juli 2017  
Kepala Sekolah

Drs. WAZIM  
Pembina, IV/a  
NIP 19580626 198903 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN NANGGULAN  
SMP NEGERI 1 NANGGULAN**

Alamat : Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo, (0274)2820119 Yogyakarta 55671

**SURAT KETERANGAN**

**No: 420 / 159**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHADI, S.Pd  
NIP : 19620125 198412 1 004  
Pangkat/Gol : Pembina /IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FAIZAL ROFIQ ROMADHONI.  
NIM : 130601244035  
Prodi : Pendidikan Jasmani Olah raga dan Kesehatan  
PT : Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar – benar telah melakukan Penelitian Identifikasi Kesulitan Guuru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Nanggulan pada tanggal 18 Juli 2017 s/d 30 Agustus 2017

Demikian dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nanggulan, 24 Juli 2017.

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES  
SMP NEGERI 2 WATES

Amat : Jl. KH. Wakhid Hasyim, Bendungan Wates, Kulon Progo, Kode Pos 55651 Tlp. (0274)773538

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422 / 106 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sumarwastuti Rahayu, M.Pd  
NIP : 19621214 198502 2 001  
Pangkat / Gol : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat Sekolah : jln. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo, DIY

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Faizal Rofiq Romadhoni  
NIM : 13601244035  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : FIK, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP N 2 Wates, Kabupaten Kulon Progo, pada tanggal 31 Juli 2017.

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Identifikasi Kesulitan Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Kulon Progo" di SMP N 2 Wates Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wates, 31 Juli 2017  
Kepala Sekolah  
  
Dra. Sumarwastuti, R., M.Pd.  
NIP. 19621214 198502 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
PAUD DAN DIKAS KECAMATAN TEMON  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TEMON  
*Jalan Raya Wates - Purworejo KM 10.5 Telp. 6472501 Temon : 55654*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/189 /2017

Mendasar Surat Keterangan dari Universitas Negeri Yogyakarta, Nomor 070.2/00682/VII/2017 atas permohonan Penelitian, Dengan ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Temon **mengijinkan / tidak keberatan** Bahwa :

Nama : Faizal Rifqi Romadhoni  
NIM : 130601244035

Benar – benar telah melaksanakan Penelitian Pada tanggal 18 Juli 2017 S/d 30 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Temon, 31 Agustus 2017  
Kepala Sekolah

**SUKO MULYONO, S.Pd.**  
NIP. 19580615 197803 1 011



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN KALIBAWANG  
**SMP NEGERI 1 KALIBAWANG**

Alamat : Pantog Wetan, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo, ☎ 55672, 📠 08112640220

**SURAT KETERANGAN**

No : 070./108./2017.....

Menindaklanjuti surat keterangan / permohonan Ijin penelitian Nomor : 070.2/00682/VII/2017 atas Nama :

Nama : FAIZAL ROFIQ ROMADHONI  
NIM : 130601244035  
PT / Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Lokasi : SMP Se KABUPATEN KULON PROGO  
Waktu : 18 Juli 2017 s/d. 30 Agustus 2017

Saya selaku Kepala SMP Negeri 1 Kalibawang Kabupaten Kulon Progo , memberikan ijin untuk melakukan penelitian yang berupa pengisian Angket terhadap salah satu Guru yang mengajar Mata Pelajaran PJOK yang berhubungan dengan Judul penelitian yaitu IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PJOK DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE KABUPATEN KULON PROGO .

Semoga penelitian tersebut bisa bermanfaat bagi semua pihak dan dipergunakan sebagaimana mestinya .

Kalibawang , 24 Juli 2017  
Kepala SMP Negeri 1 Kalibawang,  
  
Hery Setiyanto, SPd.  
NIP. 19571125 198302 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SAMIGALUH  
SMP NEGERI 1 SAMIGALUH

Alamat : Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo, Yogyakarta, ☎. 082226485051 Kode Pos 55673  
E-mail : [smpn1samigaluh@yahoo.com](mailto:smpn1samigaluh@yahoo.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/142/smpn1samigaluh/07/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Samigaluh Kabupaten Kulon Progo  
menerangkan bahwa :

Nama : FAISAL ROFIQ ROMADHONI  
Tempat / Tgl lahir : Kulon Progo, 23 Februari 1995  
NIM : 130601244035  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas bulan Juli dan Agustus 2017 telah melakukan penelitian  
untuk penyusunan skripsi dengan judul (Identifikasi Kesulitan Guru PJOK Dalam Melaksanakan  
Pembelajaran Denaga Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Samigaluh)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan agar dapat dipergunakan sebagaimana  
mestinya.



EDY SUYANTA MACARIUS, S.Pd.

Prinsipal/ IV. a  
NIP. 19600102 198703 1 009





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GIRIMULYO  
**SMP NEGERI 1 GIRIMULYO**

Alamat : Giripurwo, Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo Kode Pos 55674  
Telp. 0274 6809944, E-mail smp1girimulyo@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN**

No: 421 / 167 / VII / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SOEMARNI  
NIP. : 19620803 198512 1 008  
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Girimulyo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FAIZAL ROFIQ ROMADHONI  
NIM : 130601244035  
Prodi : PJKR . SI  
Jurusan : FPOK/PJKR  
PT : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Telah melaksanakan penelitian Kepada Guru PJOK di SMP Negeri 1 Girimulyo, Kulon Progo sebagai syarat skripsi yang berjudul "IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PJOK DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KABUPATEN KULON PROGO Tahun pelajaran 2017 / 2018 Yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli s.d 30 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Giripurwo, 24 Juli 2017  
Kepala Sekolah  
  
Drs. SOEMARNI  
Pembina, IV/a  
NIP. 19620803 198512 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO  
**SMP NEGERI 1 SENTOLO**

Alamat : Jln. Yogya Wates Km. 18, Siwalan Sentolo, Kulon Progo, DIY . 55664. Telp. 6472156

**SURAT KETERANGAN**

No. : 670.2 / 239

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMIJO, S.Pd. MM  
NIP : 19600613 198601 1 003  
Pangkat / Golongan : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Sentolo UPTD PAUD dan DIKDAS  
Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FAIZAL ROFIQ ROMADHONI  
NIM / NIP : 130601244035  
PT / Institut : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 24 Juli 2017  
Dengan Tema / Judul : Identifikasi Kesulitan Guru PJOK dalam Melaksanakan  
Pembelajaran Dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah  
Pertama se Kabupaten Kulon Progo

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

25 Juli 2017  
Kepala Sekolah  
  
SUMIJO, S.Pd. MM  
Pembina, IV/a  
NIP. 19600613 198601 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR  
SMP NEGERI 1 GALUR

Jalan Raya Brosot 20, Galur, Kulon Progo, Telp. (0274) 2890011, Fax. (0274) 2890012  
E-mail: smpn1galur@yahoo.com | Website: www.smpnegeri1galur.sch.id | Kode Pos: 55661

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070/170

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Galur menerangkan bahwa:

Nama : FAIZAL ROFIQ ROMADHONI  
Nomor Mahasiswa : 130601244035  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMP Negeri 1 Galur Kulonprogo pada tanggal 2 Agustus 2017 dengan judul "IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PJOK DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DENGAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KABUPATEN KULON PROGO".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



02 Agustus 2017

Edy SUWARNO, M.Pd.  
NIP. 19601229 198201 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH  
**SMP NEGERI 1 LENDAH**

Alamat : Bumirejo Lendah Kulon Progo Telp 0851007489277 Yogyakarta : 55663

SURAT KETERANGAN

NO : 421.4/ 209

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Lendah Kulon Progo dengan ini menerangkan bahwa :

- |                          |   |
|--------------------------|---|
| 1. Nama                  | : FAIZAL ROFIQ ROMADHONI                    |
| 2. NIM                   | : 130601244035                              |
| 3. Universitas           | : Universitas Negeri Yogyakarta             |
| 4. Fakultas              | : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY            |
| 5. Jurusan/Program Studi | : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi |

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun tugas akhir (Skripsi) dengan judul :  
IDENTIFIKASI KESULITAN GURU PJOK DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN  
DENGAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH SE-KABUPATEN KULON  
PROGO.

Dari tanggal 18 Juli s.d. 30 Agustus 2017.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN WATES

**SMP NEGERI 1 WATES**

Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos 55611  
Telp./Fax. (0274) 773025, Web Site : [www.smpn1wates.sch.id](http://www.smpn1wates.sch.id), e-mail: [smpsawa@yahoo.com](mailto:smpsawa@yahoo.com)

Nomor : 070/280  
Lampiran : -  
Hal : Surat keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Erni Etik Suyanti, M.Pd.  
Pangkat/gol : Pembina/IV/a  
NIP : 19681217 199403 2 008  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Faizal Rofiq Romadhoni  
NIM : 13601244035  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Program Study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul : "Identifikasi Kesulitan Guru PJOK dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Kulon Progo"

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Wates dari tanggal 31 Juli 2017 sampai 1 Agustus 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 2 Agustus 2017

Kepala Sekolah



Dra. ERNI ETIK SUYANTI, M.Pd.  
Pembina, IV/a  
NIP : 19681217 199403 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PANJATAN  
**SMP NEGERI 1 PANJATAN**

Alamat : Gotakan Panjatan Kulon Progo , Telp 773990 Kode Pos 55655

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 198

Menindaklanjuti surat dari Kesbangpol Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor :

074/6584/Kesbangpol/2017. Tanggal : 18 Juli. Perihal : Izin Penelitian

Dengan ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Panjatan Menerangkan bahwa :

Nama	: <b>FAIZAL ROFIQ ROMADHONI</b>
NIM	: 13060124435
PT/Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Keperluan	: Melaksanakan Penelitian
Judul/Tema	: Identifikasi Kesulitan Guru Pendidik Jasmani Olahraga dan Kesehatan pembelajaran dengan kurikulum 2013 di sekolah menengah Pertama Se-Kabupaten Kulon Progo
Lokasi	: SMP N 1 Panjatan Kabupaten Kulon Progo
Waktu	: 18 Juli 2017 s/d 30 Agustus 2017

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Panjatan, 1 Agustus 2017  
Kepala Sekolah

**SAHPTONO, S.Pd.**  
Pembina/ IV/a.  
NIP 19610704 198403 1 008



**Lampiran 13. FOTO PENGAMBILAN DATA PENELITIAN**



